

## ABSTRAK

Predikat Surabaya sebagai Kota Pahlawan, telah berkembang menjadi dimensi baru, yaitu Surabaya sebagai Daerah Tujuan Wisata. Meskipun memiliki banyak potensi-potensi wisata, namun Pemerintah Kota Surabaya belum sepenuhnya mengolahnya menjadi suatu obyek wisata yang layak dijual.

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui pengaruh bersama-sama (simultan) di antara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pariwisata Kota Surabaya, serta pengaruhnya secara sendiri-sendiri (parsial). Penelitian ini menggunakan periode waktu 1992-2006 dengan teknik analisis regresi linier berganda dan Metode OLS (*Ordinary Least Square*), di mana terdapat uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah wisatawan, variabel rata-rata lama tinggal wisatawan, dan variabel nilai tukar Rupiah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan sektor pariwisata Kota Surabaya periode 1992-2006. Namun secara parsial, variabel rata-rata lama tinggal wisatawan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini disebabkan Kota Surabaya bukan merupakan tujuan wisata utama, namun merupakan kota transit bagi para wisatawan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperlukan upaya untuk terus meningkatkan pendapatan sektor pariwisata Kota Surabaya. Untuk itu perlu dilakukan langkah bersama antar pihak swasta dengan pemerintah, serta diperlukan peran serta seluruh lapisan masyarakat, agar Kota Surabaya banyak dikunjungi, baik oleh wisatawan nusantara, maupun wisatawan mancanegara, sehingga akan dapat menambah pendapatan sektor pariwisata di Kota Surabaya.

**Kata Kunci :** Pendapatan Sektor Pariwisata Kota Surabaya, Jumlah Wisatawan, Rata-rata Lama Tinggal, Nilai Tukar Rupiah.

## ABSTRACT

Surabaya's predicate as a Heroes City had been growing became new dimensions, which is Surabaya as a tourism city. Even though having many potations of tourism objects, the Government of Surabaya has not explored it yet become a commercial tourism objects.

This research is to analyze the simultaneous and partial effect of independent variables in this research to tourism sector's income of Surabaya. Using yearly data time series from 1992 to 2006, with the Ordinary Least Squares method, this also contains of the classic assumptions.

The results of the analysis shows that independent variables, which are amount of tourists, the average of tourist's length of stay, and Indonesian's exchange rate could give a simultaneous effect to tourism sector's income of Surabaya from 1992 to 2006. But the average of tourist's length of stay could not give a partial effect to tourism sector's income of Surabaya from 1992 to 2006. Because Surabaya is not the main tourism city for the tourists, in fact Surabaya is just a transit city for the tourists.

This shows that Surabaya has to try harder to be a main tourism city for the tourists. Implications from that is important to synergy the steps together between the government and all the society, so Surabaya could be visited by local tourists or foreign tourist, then to increase the tourism's sectors income of Surabaya.

Keywords : Tourism Sector's Income of Surabaya, The Amount of Tourists, Tourist's Length of Stay, Indonesian Exchange Rate.